

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Setelah penulis melaksanakan asuhan tumbuh kembang terhadap An. R di desa Adirejodi mulai tanggal 13 Februari 2022 sampai dengan 13 Maret 2022 dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian secara SOAP, maka dapat disimpulkan :

Asuhan pada An.R yaitu keterlambatan perkembangan (meragukan) dengan hasil skor 8 menggunakan KPSP 72 bulan terdapat keterlambatan pada aspek motorik kasar. Pada kunjungan ke 2 tanggal 25 Februari 2022 anak belum mengalami perubahan yaitu anak belum bisa menangkap bola kecil seperti bola kasti dan belum bisa berdiri dengan satu kaki. Pada kunjungan ke 3 tanggal 01 Maret 2022 di peroleh An.R sudah mulai bisa menangkap bola kecil seperti bola kasti meskipun hanya 1 kali tangkapan. Pada kunjungan ke 4 tanggal 07 Maret 2022 di dapat hasil anak sudah bisa menangkap bola 1-2 tangkapan kali tangkapan dan sudah bisa berdiri dengan satu kaki dalam waktu 11 detik. Pada kunjungan ke 5 tanggal 13 Maret 2022 didapat hasil evaluasi perkembangan anak sudah sesuai dengan hasil skor 10 menggunakan KPSP 72 bulan yaitu An.R sudah bisa menangkap bola kecil seperti bola kasti sebanyak 3-5 kali tangkapan dan sudah bisa berdiri dengan satu kaki tanpa berpegangan.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Program Studi Kebidanan Metro**

Dapat sebagai bahan kajian terhadap materi Asuhan Kebidanan tumbuh kembang serta referensi di perpustakaan Prodi Kebidanan Metro bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan dengan stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang bayi dan balita.

### **2. Bagi Puskesmas**

Dapat dijadikan sebagai bahan standar pelayanan yang harus di berikan dalam menjalankan asuhan kebidanan tumbuh kembang anak, yang bertujuan agar kesehatan anak dapat terpantau dan memberikan intervensi sedini mungkin jika di temukan masalah pada pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita.